

Jakarta, 4 April 2017

Nomor : 207 / COAF / 17  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Laporan Hasil Public Expose 2017**

**Kepada Yth,**  
**PT. Bursa Efek Indonesia**  
**Gedung Bursa Efek Jakarta**  
**Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53**  
**Jakarta**

u.p : **Divisi Pencatatan Sektor Jasa**

Menunjuk Surat kami Nomor 152/COAF/17 tanggal 14 Maret 2017 perihal Pemberitahuan Rencana Public Expose 2017, dengan ini kami sampaikan Laporan Hasil Public Expose 2017 PT Bank Mega Tbk. sebagai berikut:

- A. Public Expose telah dilaksanakan pada :
- Tanggal : 31 Maret 2017
  - Waktu : 16.00 - 17.00 WIB
  - Tempat : Mega Auditorium  
Menara Bank Mega Lt. 3  
Jl. Kapt. Tendean kav. 12-14A  
Jakarta
- Acara : - Presentasi Kegiatan dan Kinerja Keuangan PT Bank Mega Tbk per 31 Desember 2017 oleh Manajemen
- Hadir : - Tanya Jawab  
- Direksi PT Bank Mega Tbk.  
- 169 orang yang terdiri dari analis, wartawan, dan undangan lain.

B. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan:

**1. Infobank - Paulus Yoga**

- a. **Kenapa NPL Bank Mega lumayan tinggi dan bagaimana caranya dalam menurunkannya dan berapa target di periode depan?**

**Jawaban :**  
**Direktur Kredit, Madi D. Lazuardi :**

NPL adalah perbandingan NPL absolute dengan jumlah kredit. Pertumbuhan kredit tahun lalu minus sehingga itu membuat rasio kita bergerak naik tetapi dari sisi absolute relative stabil. Memang ada sedikit kenaikan di beberapa daerah dan segmen tetapi sangat manageable karena sebelum mereka bermasalah kami telah melakukan beberapa tindakan preventif untuk memperbaiki kualitas kredit dan memberikan waktu kepada mereka untuk melakukan penyelesaian kepada Bank Mega.



- b. Dari sisi kredit, untuk mencapai target, sektor-sektor apa saja yang akan didorong guna mencapai target tersebut. Bagaimana juga penyaluran kredit infrastruktur di Bank Mega?

**Jawaban :**

**Direktur Kredit, Madi D. Lazuardi :**

Penyaluran kredit di tahun 2017 kita fokus kepada beberapa segmen dan industri karena perkembangan ekonomi kita masih belum stabil dan masih terdapat beberapa perlambatan di daerah, oleh karena itu itu menunjang pertumbuhan kredit di Bank Mega tentu kami akan mengusahan pertumbuhan kredit tahun ini harus lebih baik jika dibandingkan dengan tahun lalu. Beberapa segmen yang kita fokuskan ada di korporasi dan pembiayaan multi finance. Sementara untuk jenis bidang industri, Bank Mega fokus pada konstruksi, perhotelan dan real estate dan juga pertambangan. Saat ini Bank Mega belum memasuki kredit baru untuk infrastruktur walaupun Bank Mega telah memiliki eksisting untuk infrastruktur seperti power plan dan jalan tol. Namun demikian untuk ke depannya Bank Mega menganggap masih banyak opportunity untuk menyalurkan kredit secara langsung kepada real sektor dan sektor-sektor itulah yang diharapkan dapat membantu Bank Mega mencapai target kredit di tahun 2017.

- c. Apakah kebijakan Dirjen Pajak terkait dengan Kartu kredit berpengaruh terhadap Bank Mega? Dan berapa target kartu kredit hingga akhir tahun ini?

**Jawaban :**

**Direktur Credit Card & Personal Loan, Dodit Wiweko Probojakti :**

Tentu kami akan mematuhi peraturan Dirjen Pajak mengenai kewajiban penyampaian transaksi kartu kredit bagi pemegang kartu kredit yang juga merupakan objek pajak. Namun hari ini Kami menerima informasi dari OJK bahwa kewajiban pelaporan transaksi tersebut ditunda hingga tahun 2018. Pada hari ini juga kami mendengar langsung dari Dirjen Pajak bahwa peraturan ini masih akan ditunda hingga waktu yang tepat. Jadi kami akan menunggu kepastian mengenai petunjuk pelaksanaan dari kewajiban tersebut untuk ikut dengan rencana tersebut sesuai peraturan yang sudah ditetapkan.

Target kartu kredit tahun ini diharapkan tumbuh sekitar 6% dari Rp. 8,2 triliun pada Desember 2016 menjadi Rp. 8,7 triliun. Pertumbuhan itu akan didorong dengan memanfaatkan kekuatan CT Corp atau induk perusahaan terutama seiring dengan pembukaan dari transmart retail di banyak kota di Indonesia pada tahun ini. Selain itu kami juga akan fokus kepada pameran travel seperti yang saat ini sedang kami lakukan di salah satu mall di Jakarta dan beberapa kota besar di Indonesia, dimana pameran-pameran tersebut akan kami lakukan setahun dua kali.

Pemanfaatan dari grup CT Corp fokus kepada segmen-segmen yang masih memiliki opportunity untuk tumbuh dan menyebabkan transaksi juga akan bertumbuh diharapkan 7% - 10% tahun ini dari sekitar Rp. 2,3 triliun rata-rata setiap bulan di tahun lalu menjadi Rp. 2,5 triliun di tahun ini.

**Jawaban :**  
**Direktur Utama, Kostaman Thayib :**

Sedikit menambahkan soal peraturan pelaporan kartu kredit, disampaikan sendiri oleh Dirjen Pajak bahwa masyarakat tidak perlu resah, karena kartu kredit tidak menggambarkan potensi sebenarnya terhadap penghasilan. Jadi dianjurkan agar masyarakat tetap menggunakan kartu kredit, karena pada prinsipnya orang berbelanja sudah dikenakan pajak pertambahan nilai. Orang yang menggunakan kartu kredit pada prinsipnya adalah hutang dan hutang bukanlah penghasilan, sehingga pernyataan ini mudah-mudahan bisa lebih memberikan ketenangan di masyarakat.

## **2. Detik.com - Yulida**

- a. Laba bersih naik sebesar 10% di tahun ini, Pertumbuhan tersebut ditopang dari apa?**

**Jawaban :**  
**Direktur Utama, Kostaman Thayib :**

Laba bersih 2016 diperoleh dari pendapatan bunga bersih atau net interest income Bank Mega naik dari Rp. 3,3 triliun menjadi Rp. 3,5 triliun atau naik sekitar sebesar Rp. 200 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh penurunan suku bunga dana dan meningkatnya rasio CASA. Selain itu karena terjadinya penurunan beban operasional yang disebabkan oleh penurunan CKPN dan reversal dari market-market surat-surat berharga. Dengan demikian laba sebelum pajak Bank Mega meningkat sebesar 25% dan laba setelah pajak meningkat sekitar 10%.

Untuk laba tahun 2017 cukup menantang, mengingat adanya wacana penurunan suku bunga kredit dan memang jika kita melihat di pasar memang sudah turun cukup banyak bahkan sebagian sudah berada di single digit. Tentunya hal ini akan mempengaruhi pendapatan bunga perbankan.

Selain itu, tantangan lainnya adalah penurunan cap suku bunga kartu kredit menjadi 2,25% ini juga penurunan yang cukup besar. Nah untuk mengantisipasi itu laba Bank Mega di tahun 2017 tetap meningkat namun tidak sebesar pencapaian tahun-tahun sebelumnya. Walaupun kami tetap akan mengusahakan yang terbaik sesuai dengan pelaporan yang kami sampaikan ke OJK.

- b. Mengenai pembagian dividen, berapa persen dari laba? Dan secara keseluruhan laba dipergunakan untuk apa saja?**

**Jawaban :**  
**Direktur Utama, Kostaman Thayib :**

Dalam RUPS yang dilakukan tadi, Bank Mega telah memutuskan untuk menggunakan laba sebagai berikut:

- Sejumlah Rp. 100.308.590,- disisihkan sebagai dana cadangan guna memenuhi pasal 70 UUPT.
- Kemudian sebesar Rp. 578.950.000.000,- akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai.
- Sisanya sebesar jumlah yang sama yakni Rp. 578.950.000.000,- akan dibukukan sebagai saldo laba.

Jadi Bank Mega tahun ini membagikan dividen sekitar 49%-50% dari laba bersih sebesar Rp 1.158.000.308.590,-.

- C. Foto-foto pelaksanaan Public Expose.
- D. Foto copy Daftar Hadir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

**PT. BANK MEGA Tbk.**  
Kantor Pusat,



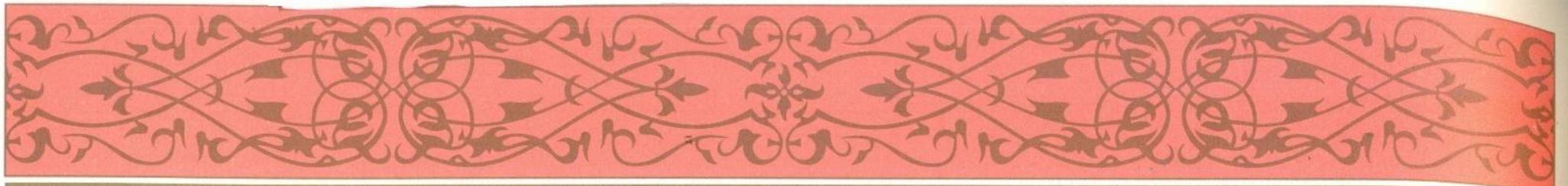
**Christiana M. Damanik**  
Corporate Affair Head

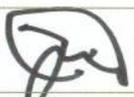
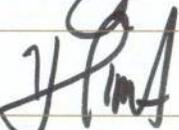
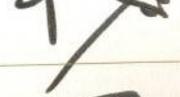
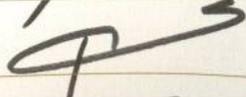
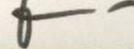


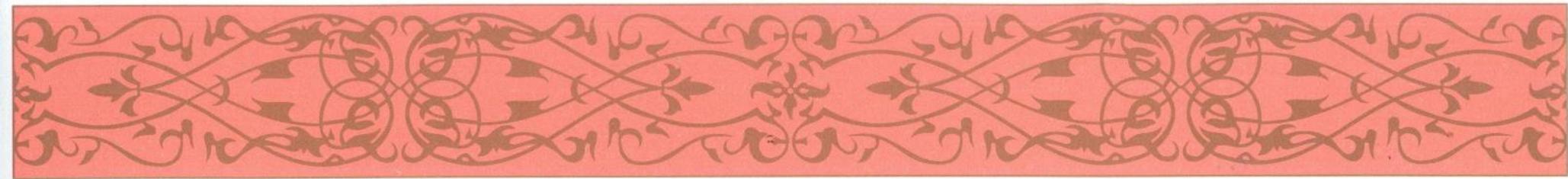
**Shinta Agustin**  
Plt. Corporate Secretariat Head



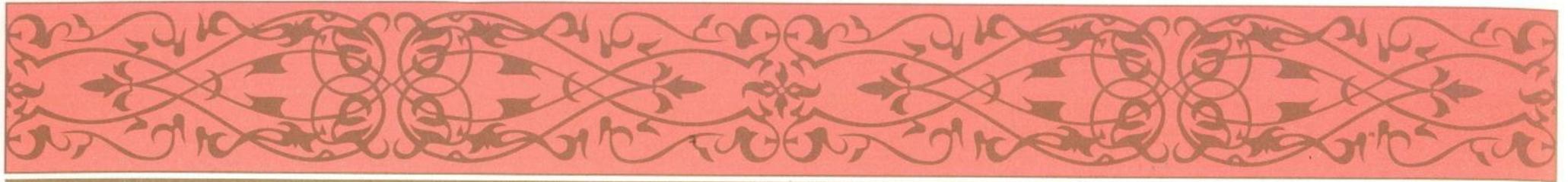
PUBLIC EXPOSE 2017



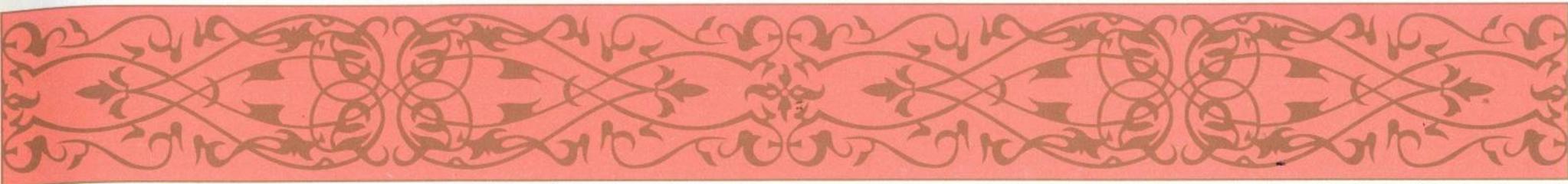
No	Name	Address	Signature
1	F. moud		
2	ANDRY		
3	Juwahir		
4	Hason		
5	Yayan		
6	Tur Lur Ju		
7	SATRISMA YANTI		
8	HENORO H.		
9	Daul		
10	E.P.S		
11	ANISA		
12	Lyan		
13	Chandra		
14	Helon		
15	Samudra		



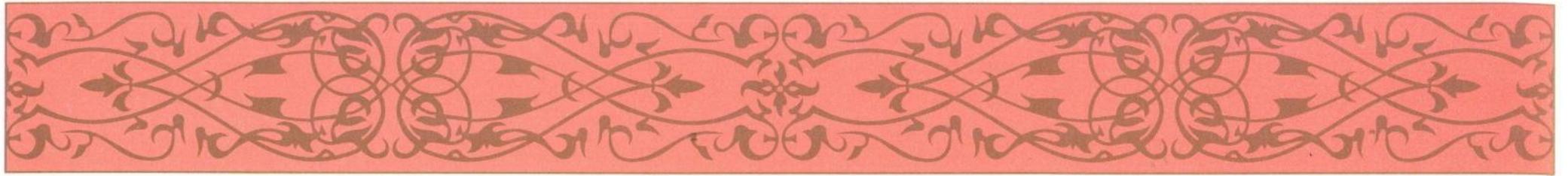
No	Name	Address	Signature
16	NEOYEN HOLDING (PICKY TAMAELO)		
17	WINDSOR INVESTMENT (PICKY TAMAELO)		
18	Alberu		
19	Sceni		
20	BUTI		
21	NRAZ		
22	Citibank Custody		
23	Standard Chartered Bank		
24	IDA N		
25	Harina		
26	HSBC		
27	Juhianto Wamanda		
28	Sire Gura		
29	Lina		
30			



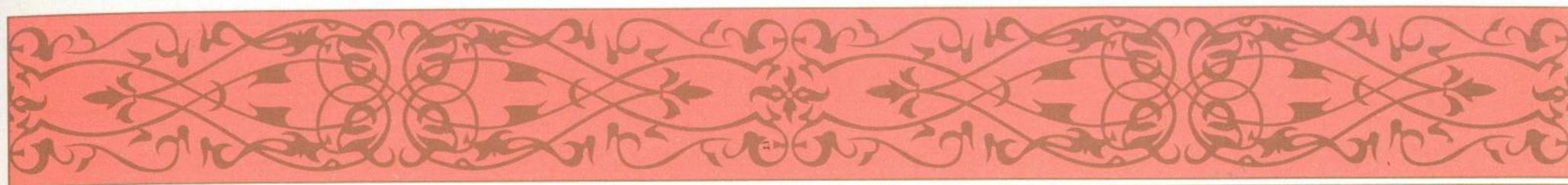
No	Name	Address	Signature
31	DANI S	BOGOR	
32	Dharma Akhyani	Widaris	
33	Sinarta	EY / PSS	
34	Fanny.	EY / PSS	
35	HENKAT JATA	EY / PSS	
36	Ken Subandaru		
37	Notary Den		
38	HADY Kusn		
39	Rossa / Deutsche Bank	Khoirun-nisak@db.com	
40	Carolinasari	SAR	
41	Lukman SIREGAR	AUM	
42	Moh. Glampur		
43	Jun		
44	YPT UV		
45	IBX 411		



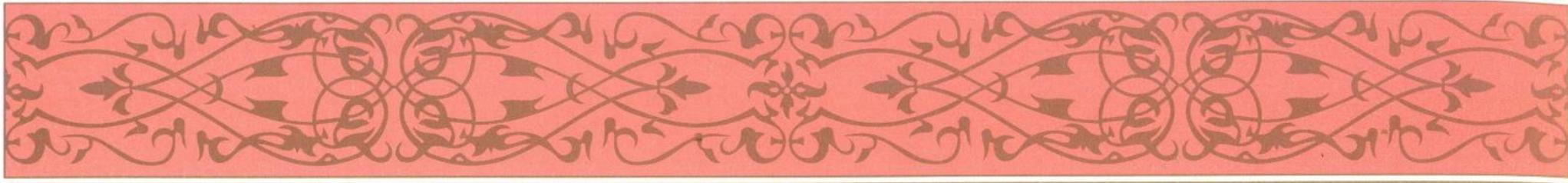
No	Name	Address	Signature
46.	Nunuh. S.		
47	Sh Septo S		
48	Saurana r		
49	Hendra Hutung		
50	EFFENDI K.		
51	Rosianti Darmawan	DEPTU JAK 2.	
52	Krianto Gendak	KEB 6	
53	Widyaa Hendra	KECB	
55.	Ratna Sulanjono		
56	Peter Retrayana L	Chun	
57	Ret		
58	Ang Alimby Jilio		
59	MARIANA		
60	Dimas Prasetyo		



No	Name	Address	Signature
62	I Soerjads.	<del>Asat</del> , Pegaten	
63	Tety. P.		
64	Tri Ganyu V		
65	Ari Asdi		
66	Phie Karen		
67	DIDIK SUPRIYANO		
68	TOTO PRASETIO		
69	Yunid B		
70	JUSTUS SUKIRMAN		
71	EMMELIA		
72	Ketty		
73	FR TRIHANDAJANI		
74	Agustina Chaidir		
75	Adriana		
76	Tumel		



No	Name	Address	Signature
77	MARTINUS		
78	Nancy S	MEGA capital selurita	
79	FRANASCA	ACM	
80	TRI Sumina	APL	
81	LUSIANA Sutedjo	AMD	
82	TEGUH	ARO	
83	SUERTO BARRIJO	ROM JKT 1	
84	PURNO	KPK	
85	HANNISTHEN	SALIN CHEMICAS	
86	Kho Cing Siang	Chemmanat	
87	Tenna	Ideal Modern	
88	T ERIANDRA		
89	SARMINA	CRUIS	
90	Riber	TBS	
91	YANARA		



No	Name	Address	Signature
92	Hertiana SR		
93	Dina H.P	UBM	
94	Lirani		
95	Wishnu Priyanto	Mega Jwa	
96	DAMEL	UBY	
97	Subianto		
98	Dicky	Cmen	
99	Wahyu D		
100	A. Wupa	Puri	
101	Koor H	UKA	
102	Franky	Dean Mogot	
103	Marlina	Green Garden	
104	Bemy	P. BAMB	(PE)
105	Vitalis	Kharisma	(PE)
106	A. Bando	Puri	(PE)



Direktur Compliance  
& Human Capital

Direktur Credit



**Martin Mulwanto**  
Direktur Treasury  
& Intl Banking



**Lay Diza Larentie**  
Direktur Funding & Network



**Wiweko Probojakti**  
Direktur Credit Card  
& Personal Loan

3



# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN & PUBLIC EXPOSE TAHUN 2017 PT BANK MEGA Tbk.

Menara Bank Mega Jakarta, 31 Maret 2017







RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN &  
PUBLIC EXPOSE TAHUN 2017  
PT BANK MEGA Tbk.

Memara Bank Mega Jakarta, 31 Maret 2017

